

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung. Menurut Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pada pendapat Sugiyono (2011:80), maka populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan Tata Boga UPI yang telah mengontrak dan lulus mata kuliah perencanaan pembelajaran Tata Boga dan Program Latihan Profesi (PLP) dengan jumlah mahasiswa angkatan 2007 sebanyak 28 orang dan angkatan 2008 sebanyak 19 orang, pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel purposive. Sampel Purposive menurut Arikunto (2002:117) adalah “Sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Tujuan menggunakan sampel ini dikarenakan peneliti hanya meneliti mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2007 dan angkatan 2008 yang sudah lulus mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga dan lulus Program Latihan Profesi (PLP) dan yang masih berada di kampus.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi ke objek penelitian.
2. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, metode, dan struktur organisasi.
3. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.
4. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
5. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa angket penelitian.
6. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data.
7. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan menginventaris jawaban dari angket yang sudah disebar.
8. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
9. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
10. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode ini bertujuan mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada

masalah yang aktual. Arikunto (2002:9) mengemukakan pendapatnya mengenai metode penelitian deskriptif, yaitu : “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (yang sedang terjadi)”.

Sejalan dengan pemikiran tersebut di atas, maka Surakhmad (1998:139) berpendapat :

Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai tehnik deskriptif diantaranya penyelidikan yang menuturkan menganalisa dan mengklasifikasi; penyelidikan dengan tehnik survey, interviu, angket, observasi, atau dengan tehnik test; studi kasus, studi komperatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, dan studi kooperatif

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara data yang terkumpul akan disusun, dijelaskan dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan, sehingga didapat gambaran yang objektif dari data tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Surakhmad (1998 : 140), yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah yang actual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional mengenai “Penerapan Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada Program Latihan profesi” perlu dirumuskan untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya istilah-istilah yang dimaksud dalam rumusan judul, sebagai berikut:

1. Penerapan Hasil Belajar

- a. Penerapan adalah “Kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi konkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip atau teori” (Ali, 1999:43).
- b. Hasil Belajar adalah “Perubahan perilaku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor” (Sudjana, 2004:3).

Pengertian penerapan hasil belajar pada penelitian ini mengacu pada pengertian menurut para ahli yaitu kemampuan untuk menafsirkan sesuatu bahan yang sudah dipelajari situasi konkrit untuk menghasilkan suatu perubahan perilaku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Perencanaan Pembelajaran Tata Boga

- a. Perencanaan adalah cara perbuatan, merancang (Kamus besar bahasa Indonesia)
- b. Pembelajaran adalah “Suatu proses perubahan yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan” (Mulyasa, 2008:69)
- c. Tata Boga adalah suatu ilmu atau teknik meramu, mengolah dan menyediakan serta menghidangkan makanann dan minuman. (Kamus besar bahasa Indonesia)

Pengertian perencanaan pembelajaran tata boga pada penelitian ini adalah suatu rancangan untuk proses perubahan yang berkaitan tentang teknik mengolah dan menghidangkan makanan dan minuman.

3. Program Latihan Profesi

Program latihan profesi adalah bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S1 kependidikan (Panduan PLP kependidikan UPI,2011:1)

Pengertian dari Penerapan Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada Program Latihan Profesi dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk menafsirkan suatu bahan (materi) pada situasi yang nyata untuk menghasilkan perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam bidang yang mempelajari tentang ilmu yang berhubungan dengan makanan dan minuman pada suatu program yang harus dijalani sebagai syarat untuk mencapai kelulusan pada jenjang S1 kependidikan.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dalam pengolahan data. Adapun variasi jenis instrumen menurut Arikunto (2002:137) adalah : “Angket, ceklis (*chek-list*) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan : “Peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik”. (Arikunto, 2003:137)

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket, dalam penelitian menggunakan angket yang bersifat kuantitatif yang diutamakan adalah respon yang dapat dikuantifikasi agar dapat diolah secara statistik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2002:197) adalah “Menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan alternatif jawaban pilihan ganda.

Angket digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan penelitian, sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:128) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui”.

Angket yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan kegiatan penelitian yang sedang dilakukan mengenai Penerapan Hasil belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada Program Latihan Profesi ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

G. Analisis Data

1. Tahap Persiapan

Data yang diperlukan mengenai Penerapan Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada Program Latihan Profesi adalah melalui instrumen penelitian yaitu berupa angket.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah :

- a. Menginventaris jumlah responden.
- b. Penyebaran instrumen penelitian.
- c. Pengumpulan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden.
- d. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat satu kriteria dalam penentuan pengisian jawaban angket, yaitu responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi untuk masing-masing jawaban

3. Tahapan Pengolahan Data

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data, diantaranya adalah pengolahan data dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari :

- a) Menentukan persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

b) Penafsiran data

Penafsiran data penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Kriteria yang diperoleh dari penafsiran data untuk kepentingan penelitian ini merujuk pada pendapat Riduwan (2010:41) sehingga kriteria yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

81%-100%	: Sangat diterapkan
61%-80%	: Diterapkan
41%-60%	: Cukup diterapkan
21%-40%	: Kurang diterapkan
0%-20%	: Sangat kurang diterapkan